

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek terpenting di dalam kehidupan, yang mana hal ini benar-benar harus diperhatikan baik oleh diri sendiri maupun pemerintah, sebagaimana pemerintah menjanjikan Hak tersebut dalam UUD 1945 Pasal 28H Ayat 1 yang berisikan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan”.

Dengan dasar tersebut pemerintah melakukan Upaya *Universal Health Coverage* (UHC) sebagai perwujudan untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan yang menyeluruh. Sesuai dengan definisi UHC sendiri yang berkaitan dengan sebuah sistem dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat, dimanapun dan kapanpun tanpa mengalami kendala finansial (UHC2030, 2022). Di dalam jurnalnya (R. Cipto, dkk:2022) menjelaskan bahwa UHC merupakan salah satu target yang dicanangkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mana seluruh negara anggota PBB diharapkan turut mendorong proses UHC di masing-masing negara. Yang mana Indonesia merupakan salah satu dari 84 negara yang terlibat untuk meratifikasi UHC dan selanjutnya membentuk produk hukum dalam wilayah negaranya guna memperjuangkan nilai-nilai yang ada dalam UHC.

Berkaitan dengan upaya mewujudkan UHC, Pemerintah Indonesia menginisiasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS) sejak 1 Januari 2014. Program ini diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Berdasarkan Undang-Undang No 36 Tahun 2009 yang berisi bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang Kesehatan, untuk itu

kepesertaan JKN dibagi menjadi dua jenis kepesertaan yakni PBI dan non PBI, yang mana program PBI diselenggarakan untuk fakir miskin dan orang tidak mampu yang termasuk dalam daftar penerima bantuan iuran JKN baik oleh pusat maupun daerah, sedangkan non PBI adalah adalah Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya, dan bukan Pekerja dan anggota keluarganya (Perpres No.12 tahun 2013, Pasal 2,3 dan 4 ayat 1).

Berdasarkan data sismonev DJSN, Jawa Timur masih mencapai target kepesertaan JKN sebesar 88,22% pada tahun 2023. Dari total populasi sebanyak 41.610.890 jiwa, terdapat 36.709.928 peserta yang terdaftar dalam JKN, sementara sekitar 4.900.962 jiwa belum terdaftar sebagai peserta JKN. Kabupaten Probolinggo, sebagai salah satu daerah regional di Jawa Timur, mencapai tingkat kepesertaan sekitar 93,03% pada tahun yang sama. Dengan jumlah penduduk total sebesar 1.176.940 jiwa, terdapat sekitar 1.094.900 peserta yang terdaftar dalam JKN, sementara sekitar 82.040 jiwa belum terdaftar sebagai peserta JKN. Abdul Basith, kepala Dusun Daris di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, menyatakan bahwa cakupan kepesertaan JKN di Dusun Daris masih mencapai sekitar 55%. Dari total populasi sebanyak 1100 jiwa, sekitar 600 peserta sudah terdaftar dalam JKN, baik sebagai PBI maupun Non PBI, sementara sekitar 400 warga belum mengikuti JKN

Berdasarkan observasi awal dengan menyebarkan kuesioner kepada 15 penduduk di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, diketahui bahwa 8 dari 15 penduduk hanya menempuh pendidikan hingga Sekolah Dasar (SD). Mayoritas dari mereka bekerja di sektor informal, seperti petani dan ibu rumah tangga. Dari total 15 penduduk, 12 di antaranya belum menjadi peserta JKN. Sebanyak 12 dari 15 penduduk mengungkapkan bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan mereka belum menjadi peserta JKN adalah kurangnya pemahaman tentang JKN dan ketidakpahaman mengenai cara mendaftarnya. Oleh karena itu, minat penduduk terhadap program JKN masih tergolong rendah

Seperti halnya di dalam penelitian terdahulu ditemukan terdapat hubungan antara pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dengan status kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Kecamatan Singkil, Kota Manado (Niha et al., 2018). Dalam penelitian lainnya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan keeratan sedang. Ada hubungan pekerjaan dengan keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan keeratan sedang. Ada hubungan pendapatan dengan keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan keeratan lemah. Diharapkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk meningkatkan pengawasan dan kerjasama dengan pihak Puskesmas guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Giena et al., n.d.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik kepesertaan masyarakat dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Desa Prasi, Dusun Daris, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan pemahaman atas informasi yang telah diuraikan, penulis merasa perlunya dilakukan penelitian dengan judul "Karakteristik Kepesertaan JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo". Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan arahan kepada pemerintah setempat dalam mengimplementasikan upaya pencapaian UHC yang lebih penuh dan lebih tepat lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Karakteristik Masyarakat yang telah menjadi peserta JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana Karakteristik Masyarakat yang belum menjadi peserta JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditemukan Tujuan umum dan tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik peserta dan bukan peserta JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik peserta dan bukan peserta JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo berdasarkan Pendidikan Masyarakat

- b. Untuk mengidentifikasi karakteristik peserta dan bukan peserta JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo berdasarkan Pekerjaan Masyarakat

- c. Untuk mengidentifikasi karakteristik peserta dan bukan peserta JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo berdasarkan pengetahuan Masyarakat

- d. Untuk mengidentifikasi karakteristik peserta dan bukan peserta JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo berdasarkan pendapatan Masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi atas beberapa yaitu, Manfaat Teoritis, Manfaat Praktis yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi media informasi untuk menambah wawasan pengetahuan tentang Karakteristik kepesertaan JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo sebagai sarana penyaluran teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai acuan bagi penelitian dimasa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya dan menambah teori-teori baru untuk penelitian yang sejenis

b. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengalaman penelitian terkait Karakteristik kepesertaan JKN di Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan evaluasi terhadap implementasi kepesertaan JKN serta program UHC